

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi covid-19 menjadi pandemi global setelah diumumkan oleh WHO atau badan kesehatan dunia, dan dengan penyebarannya yang begitu cepat membuat pandemi covid-19 menjadi permasalahan bersama seluruh bangsa di dunia. Tidak terkecuali di Indonesia, karena jumlah masyarakat yang terinfeksi virus covid-19 atau *corona* mengalami peningkatan hari demi hari. Dengan adanya pandemi covid-19 membuat masyarakat menghentikan aktivitasnya yang kebanyakan dilakukan di luar rumah. Apabila ada kebutuhan yang harus dipenuhi dan memaksa untuk keluar rumah, masyarakat diwajibkan untuk memakai masker serta menjaga jarak sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan.

Kondisi seperti ini tentu tidak mudah untuk dilalui pada dunia pendidikan, karena pengaruh yang dihasilkan cukup signifikan terhadap proses pembelajaran. Kegiatan yang biasa dilaksanakan di dalam ruangan kelas pada lingkungan sekolah kini harus dilaksanakan dengan belajar di rumah. Pembelajaran di rumah ini sesuai dengan anjuran pemerintah melalui Kemendikbud yang mengeluarkan kebijakan dengan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Deseases-19*.

Kegiatan belajar di rumah tentunya membutuhkan media pembelajaran khusus agar siswa mudah memahami materi pelajaran. Pada kondisi ini akan sulit bagi siswa, karena harus menyesuaikan diri kembali untuk dapat menerima materi selama pembelajaran di rumah dengan media yang seadanya. Pembelajaran di rumah dapat menggunakan media perangkat seperti *smartphone*, laptop ataupun komputer. Penerapan pembelajaran dirumah juga dapat berjalan dengan lancar dan stabil apabila koneksi jaringan internet yang diakses dapat tersedia.

Terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang tepat untuk mempengaruhi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Menurut Zainul (2017, hlm. 10) media yang digunakan belum tentu merupakan media yang mahal dan modern, namun sebaliknya media yang murah dan sederhana mungkin lebih efektif dan efisien.

Belajar dari rumah tentu memiliki perbedaan dengan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, dengan perbedaan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran yang diberikan oleh sekolah pada saat pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran di rumah pun memiliki perbedaan. Namun dengan fungsi yang sama, yakni dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pada saat pembelajaran. Menurut Numiek (2013, hlm. 94-95) media pembelajaran dapat diartikan sebagai salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, yang secara umum manfaat media pembelajaran yakni untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien.

Dari perbedaan perangkat pembelajaran atau media pembelajaran tersebut, juga akan mempengaruhi kualitas kinerja belajar siswa. Menurut Feist (2010, hlm. 35) standar kualitas siswa yang dinilai kinerjanya, meliputi standar kompetensi dan standard kepribadian. Sedangkan menurut Koesmono (2013) kinerja merupakan suatu gambaran diri seseorang dengan berbagai tugas yang diberikan kepada orang tersebut sebagai bentuk tanggung jawab dalam kurun waktu dan dapat diukur. Secara sederhana penilaian kinerja dapat dinyatakan sebagai penilaian terhadap sikap dan kemampuan siswa yang berupa perolehan, penerapan pengetahuan serta keterampilan.

Kegagalan siswa dalam meraih kinerja belajar yang optimal juga dipengaruhi dengan adanya konflik internal yang membuat siswa menutup diri dari lingkungannya sehingga siswa kurang termotivasi untuk berprestasi. Motivasi belajar merupakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajari agar tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Sardiman (2012, hlm. 73) Motivasi belajar siswa ini merupakan faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa, sehingga motivasi belajar siswa yang satu dengan yang lain akan berbeda-beda.

Dalam hal belajar mengajar motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja belajar, seseorang yang memiliki motivasi tinggi cenderung akan mencurahkan segala kemampuannya untuk menghasilkan kinerja belajar yang optimal. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki

energi untuk melaksanakan kegiatan belajar. Sehingga boleh jadi peserta didik yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi cenderung akan gagal sebab motivasinya lemah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja belajar siswa adalah faktor eksternal yakni strata ekonomi. Seperti yang dikemukakan oleh Syah (2003, hlm. 144) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi tiga faktor, yakni: Faktor Internal (Fisiologis dan Psikologis), Faktor Eksternal (Sosial dan Non Sosial), dan Faktor Pendekatan Belajar.

Perbedaan strata ekonomi tentu mempunyai peranan terhadap perkembangan kinerja belajar siswa dalam melaksanakan pembelajaran. Seperti yang dikemukakan oleh Gerungan (2004, hlm. 196) bahwa kondisi sosial ekonomi keluarga memiliki peranan terhadap perkembangan anak. Sama halnya dalam proses belajar mengajar dimana siswa membutuhkan alat-alat pengajaran atau pembelajaran yang dapat memudahkan siswa untuk mendapatkan informasi serta pengolahan bahan ajaran yang diperoleh dari sekolah. Dengan perekonomian yang cukup, faktor eksternal yang memadai akan menjadi lebih baik sehingga siswa mendapat kesempatan yang luas untuk dapat meningkatkan kinerja belajarnya.

Keadaan di lapangan, siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung menghadapi berbagai hambatan dalam proses pembelajaran selama pandemi covid-19. Berdasarkan pengamatan penulis, terdapat 28,12% dari siswa belum berhasil dalam belajar.

Tabel 1.1 Nilai Tugas Siswa Mata Pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Tugas			
				Tuntas		Belum Tuntasi	
				Jumlah	(%)	Jumlah	(%)
1	X TITL 3	32	75	21	66	11	34
2	X TITL 4	32		25	78	7	22
Jumlah		64	-	46	-	18	-

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa kompetensi keahlian ketenagalistrikan sebanyak 28,12%, belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan. Hal ini karena perbedaan fasilitas pembelajaran yang dimiliki oleh

masing-masing siswa, akibat dari perbedaan strata ekonomi orang tua. Selain itu, kurangnya usaha siswa untuk mendorong dirinya berprestasi dan cenderung kurang bersemangat dalam belajar, yang mengakibatkan rendahnya motivasi dalam belajar.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh dari strata ekonomi dan motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa pada masa pandemi covid-19. Dengan demikian, penulis mengajukan penelitian dengan judul “Pengaruh Strata Ekonomi dan Motivasi Belajar Terhadap Kinerja Belajar Siswa Jurusan Ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung pada Masa Pandemi Covid-19”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan pada latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh strata ekonomi terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19?
3. Bagaimana pengaruh strata ekonomi dan motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah, maka dalam penelitian ini terdapat batasan sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan ketenagalistrikan di SMK Negeri 4 Bandung yang berjumlah 64 siswa.
2. Mata pelajaran yang diambil adalah Dasar Listrik dan Elektronika.
3. Penggolongan kelas bukan berdasarkan sekolah ideal akan tetapi berdasarkan kenyataan yang ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh strata ekonomi terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19.
2. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19.
3. Mengetahui pengaruh strata ekonomi dan motivasi belajar terhadap kinerja belajar siswa jurusan ketenagalistrikan SMK Negeri 4 Bandung pada masa pandemi covid-19.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dengan penelitian ini dapat diketahui keadaan real strata ekonomi keluarga siswa sebagai subyek penelitian.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana pengaruh strata ekonomi dan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 dapat mempengaruhi kinerja belajar siswa.
 - c. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai literatur pembanding dalam penelitian yang relevan dimasa mendatang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal peneliti dimasa mendatang untuk menambah pengalaman serta pengetahuan terutama dalam hal pengembangan penelitian selanjutnya.
 - b. Bagi guru
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam pembelajaran khususnya dalam perbedaan strata ekonomi dan motivasi belajar terhadap kinerja siswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi dalam suatu penelitian berfungsi sebagai pedoman penulis agar penulisan penelitian dapat terencana secara sistematis, dan dalam sistematika penulisan ini terbagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

2. BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan serta penelitian terdahulu yang relevan.

3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pembahasan mengenai metode penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

4. BAB 4 TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian berupa hasil uji instrumen penelitian, temuan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

5. BAB 5 KESIMPULAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis penelitian, implikasi dan rekomendasi penelitian.